

DAFTAR PUSTAKA

- Apel Doorn, L.J. van. (2001). *Pengantar Ilmu Hukum*, diterjemahkan dari “Inlerding tot de Studie van Het Nederlandse Recht”, oleh Oetarid Sadino. Jakarta: PT Pradiya Paramita.
- Ayatrohaedi, dkk. (1979). Kamus Arkeologi Indonesia 2. Jakarta. Fakultas Sastra Universitas Indonesia.
- Baal, J. van. (1980). *Sejarah Pertumbuhan Teori Antropologi Budaya* (Sejak Dekade 1970). Terjemahan oleh Perry. Jakarta: PT Gramedia.
- Bambang Soemadio (ed). (1984). *Sejarah Nasional Indonesia II*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Berg, C.C. (1950). “De geschiedenis van pril Majapahit”. *Indonesië*. 4.
- Bernet Kempers, A. J. (1955). *Tjandi Kalasan-Sari*, terjemahan oleh R. Soekmono, seri tjandi no. 1.
- _____ (1959). *Ancient Indonesian Art*. C.P.J. Van der Peet, Amsterdam.
- Boechari. (1965). “Epigraphy and Indonesian Historiography”, dalam Soedjatmoko *et al.* (eds.), *An Introduction to Indonesian Historiography*. Hal. 47-73. Ithaca: Cornell University Press.
- _____ (1976). “Aneka Catatan Epigrafi dan Sejarah Kuna Indonesia”, *Majalah Arkeologi*, th. V, no. 1- 2. Hal. 1 - 21. Jakarta. Fakultas Sastra Universitas Indonesia.
- _____ (1977). “Epigrafi dan Sejarah Indonesia”, *Majalah Arkeologi*, th. I, no. 2. Hal. 1 -17. Jakarta. Fakultas Sastra Universitas Indonesia.
- _____ (1979). “An Old Malay Inscription of Sriwijaya at Palas Pasemah (South Lampung)”, *Pra-Seminar Penelitian Sriwijaya*. Hal. 18-40 Jakarta: Pusat Penelitian Arkeologi Nasional.
- _____ (1985). “Ritual Deposits of Candi Gumpung (Muara Jambi)”, *SPAFA Final Report: Consultative Workshop on Archaeological and Environmental Studies on Srivijaya (September 16 – 30, 1985)*. Hal. 229-243. Bangkok: SEAMEO Project in Archaeological and Fine Arts.
- _____ dan A. S. Wibowo (1986). *Prasasti Koleksi Museum Nasional I*. Proyek Pembangunan Museum Nasional.
- _____ (1994). “Epigrafi dan Sejarah Indonesia”, *Majalah Arkeologi*, th. 1 no. 2. Jakarta. Fakultas Sastra Universitas Indonesia.
- Bosch, F.D.K..(1921). “De inscriptie op het Mañjuśri-beeld van 1265 Çaka”. *BKI*, 77. ‘s-Gravenhage-Martinus Nijhoff.

- Budiardjo, Miriam. (2000). *Dasar-dasar Ilmu Politik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Brandes, J.L.A. (1913). *Oud-Javaansche Oorkonden*, Nagelaten Transcripties van Wijlen Dr. J.L.A. Brandes, Uitgegeven Door Dr. N.J. Krom, VBG LX. Batavia: Albrecht and co.'s Gravenhage: Martinus Nijhoff.
- de Casparis, J.G. (1986). "Some Notes on Relations between Central and Local Government in Ancient Java", dalam *Southeast Asia in the 9th to 14th Centuries*, hal. 1- 20, ed. David G. Marr dan A.C. Milner. Institute of Southeast Asian Studies Singapore dan Research School of Pacific Studies Australian National University. Singapore dan Canberra.
- _____. (1990). "An Ancient Garden in West Sumatra". *Kalpataru*. 9. Hal. 40 – 50. Jakarta: Pusat Penelitian Arkeologi Nasional.
- _____. (1992). "Kerajaan Malayu dan Adityawarman". *Seminar Sejarah Malayu Kuno, Jambi, 7-8 Desember 1992*. Jambi: Pemerintah Daerah Tingkat I Jambi bekerjasama dengan Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Jambi.
- Coedés, George. (1968). *The Indianized states of Southeast Asia*. Translated by Susan Brown Cowing. Kuala Lumpur: Oxford University Press.
- Couloumbis, Theodore A. and John H. Wolfe. (1985). *Introduction to International Relations*. Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice-Hall.
- Dougherty, James E. and Robert L. Pfaltzgraff, Jr. (1978). *Contending Theories of International Relations*. Longman Addison Wesley, New York: Longman Inc.
- Edi-Sedyawati. (1982). Pengantar dalam Kern dan Rassers, *Śiwa dan Buddha, Dua Karangan tentang Śiwaisme dan Buddhisme di Indonesia*. Jakarta: Penerbit Djambatan.
- _____. (1985). *Pengarcaan Ganesha Masa Kadiri dan Singhasari*. Jakarta: Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia-Universitas Leiden (LIPI-RUL).
- _____. (1986). "Local Genius dalam Kesenian Indonesia", dalam *Kepribadian Budaya Bangsa (Local Genius)* Hal. 186-192. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Fontein, Jan. (1990). *The Sculpture of Indonesia* (with essays by R. Soekmono and Edi Sedyawati). National gallery of Art. Washington DC.
- Groeneveldt, W. P. (1960). *Historical Notes on Indonesia and Malaya Compiled from Chinese Sources*. Djakarta: Bhratara.
- Hall, Kenneth R. (1985). "Maritime trade and state development in early Southeast Asia", dalam *Maritime trade and state development in fourteenth century Java*. Hal.100-110. University of Hawaii Press.

- Hasan-Djafar. (1978). *Girīndrawardhana; Beberapa Masalah Majapahit Akhir*. Jakarta: Yayasan Dana Pendidikan Buddhis.
- _____. (1992). “Prasasti-prasasti Masa Kerajaan Malayu Kuno dan Beberapa Permasalahannya”. *Seminar Sejarah Malayu Kuno, Jambi, 7-8 Desember 1992*. Jambi: Pemerintah Daerah Tingkat I Jambi bekerjasama dengan Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Jambi.
- von Heine-Geldern, R. (1972). *Konsepsi tentang Negara dan Kedudukan Raja di Asia Tenggara*. Terjemahan Deliar Noer, cetakan ke-2. Jakarta.
- Hery-Santosa, H.B. (2001). “Fungsi Agama dalam Pemerintahan pada Masa Kerajaan Majapahit (Abad ke-14 Masehi)”. *Tesis*. Depok. Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.
- Kartodiardjo, A. Sartono. (1969). “Struktur dari Masyarakat Tradisional dan Kolonial”, *Lembaran Sedjarah 4*. Hal. 12 FSUI. Jakarta
- Kern, H. (1917). “De wij-inscriptie op het Amoghapaśa-beeld van Padang Candi (Midden-Sumatra); 1269 Śaka”, *Verspreide Geschriften*, VII. ‘s-Gravenhage-Martinus Nijhoff.
- Khairiyah. (2004) “Prasasti Rameswarapuri”. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia. Depok.
- Knutsen, Torbjorn L. (1992). *A History of International Relations theory: an Introduction*. Manchester University Press: United Kingdom.
- Kozok, Uli. (2006). *Kitab Undang-undang Tanjung Tanah Naskah Melayu yang Tertua*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Kridalaksana, Harimurti. (1964). “Perhitungan Leksika Linguistik atas Delapan Bahasa Nusantara Barat serta Penentuan Pusat Penyebaran Bahasa-bahasa itu Berdasarkan Teori Migrasi, dalam MISI. 8. Hal. 24. Jakarta. Fakultas Sastra Universitas Indonesia.
- _____. (1991). *Masa Lampau Bahasa Indonesia: Sebuah Bunga Rampai*. Jakarta: Kanisius.
- Krom, N.J. (1912). “Inventaries der Oudheden in de Padangsche Bovenlanden”, *OV !912*, Bijlage G-H. Weltevreden Albrecht and Co. ‘s-Hage-Martinus Nijhoff
- _____. (1914). “Sapta Prabhu”, *TBG*, LVI. Batavia, Albrecht and Co. ‘s-Gravenhage-Martinus Nijhoff.
- _____. (1916). ”Een Sumatraansche Inscriptie van Koning Kṛtanagara”, *VMKAWL*, hal. 306-339, 5e serie, dl. II.
- _____. (1931). *Hindoe-Javaansche Geschiedenis*. Tweede herziene druk’s-Gravenhage: Martinus Nijhoff.

Universitas Indonesia

- Machi-Suhadi. (1990). "Silsilah Adityawarman", *Kalpataru*, no. 9 Hal. 210-233. (Saraswati; Esai-esai Arkeologi). Jakarta: Pusat Penelitian Arkeologi Nasional.
- Magetsari, N. (1982). *Pemujaan Tathāgata di Jawa pada Abad Sembilan*. Disertasi. Universitas Indonesia
- Moens, J. L.(1974). *Buddhisme di Jawa dan Sumatra dalam Masa Kejayaanya Terakhir* (Seri Terjemahan Karangan-karangan Belanda, no. 37). Jakarta: Bhratara.
- Mohtar-Mas'od. (1990). *Ilmu Hubungan Internasional: Disiplin dan Metodologi*. Jakarta: Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi Sosial.
- Morgenthau, Hans, J. (1993). *Politics Among Nations*. New York: Knopf.
- Nakada, Kozo. (1982). *An Inventory of the Dated Inscription in Java*. Tokyo: The Toyo Bunko.
- Soesanti, Ninie. (1995/1996). *Prasasti Sebagai Data Sejarah Kuna*. Proyek DIP-OPF. Depok. Fakultas Sastra Universitas Indonesia.
- Padmapuspita, Ki J. (1966). *Pararaton*. Djogjakarta: Taman Siswa.
- Parwoto, S. Kusparyati. (1969). Arca Prajñāpāramitā dari Singosari. *Skripsi*. Fakultas Sastra Universitas Indonesia. Jakarta.
- Pigeaud, G. Th. (1960 – 1962). *Java in the Fourteenth Centuries. A Study in Cultural History. The Nagarakrtagama by Rakawi Prapañca of Majapahit* vol. I – V. The Hague, Nijhoff.
- Pitono-Hardjowardojo. (1966). *Adityawarman: Sebuah Studi tentang Tokoh Nasional dari Abad XIV*. Jakarta: Bhratara.
- Rahardjo, Supratikno. (2002). *Peradaban Jawa, Dinamika Pranata Politik, Agama, dan Ekonomi Jawa Kuna*. Jakarta: Komunitas Bambu.
- Reichle, Natasha. (2007). *Violent and Serenity: Late Buddhist Sculpture from Indonesia*. University of Hawai'i Press. Honolulu
- Santiko, Hariani. (1989). "Agama Hindu pada Jaman Singhasari dan Majapahit (Abad XII – XVI Masehi)". Makalah dalam *Seminar Perkembangan Agama Hindu di Indonesia*, 27-28 Maret 1989, Medan.
- Simorangkir, J.C.T. (1983). *Kamus Hukum*. Jakarta: Aksara Baru.
- Slametmuljana. (1983). *Pemugaran Persada Sejarah Leluhur Majapahit*. Jakarta: Inti-Indayu Press.
- Stutterheim, W. F. (1936). "De dateering van eenige Oost-javaansche beeldengloopen". *Tijdschrift voor Indiesche Taal-, Land- en Volkenkunde*. 76: hal. 249 – 358.

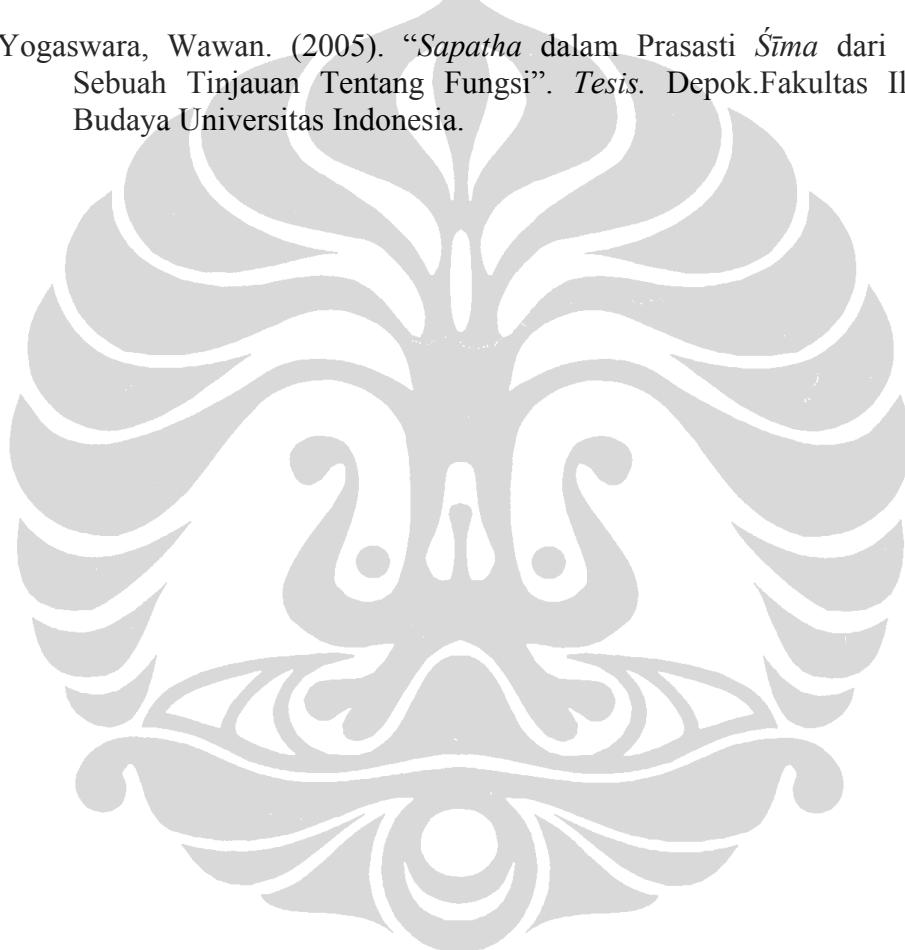
Suleiman, Satyawati.(1977). “The Archaeology and History of West Sumatra”, *Bulletin of the Research Centre of Archaeology of Indonesia* 12. Jakarta: Berita Pusat Penelitian Purbakala dan Peninggalan Nasional.

_____.(1981). *Sculptures of Ancient Sumatra*. Jakarta: Pusat Penelitian Arkeologi Nasional.

Thomas, Edwardt J. (1953). *The History of Buddhist Thought*. Routledge. London.

Yamin, M. (1962). *Tata Negara Majapahit I – IV*. Prapantja. Jakarta

Yogaswara, Wawan. (2005). “*Sapatha* dalam Prasasti *Śīma* dari Masa Majapahit: Sebuah Tinjauan Tentang Fungsi”. *Tesis*. Depok.Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.



Universitas Indonesia